

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis terhadap kinerja lalu lintas dengan standarisasi Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI,1997) pada simpang empat tak bersinyal di Jalan Selokan Mataram dan Jalan Tantular, sehingga dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Analisis kinerja simpang empat tak bersinyal pada Jalan selokan Mataram dan Jalan Tantular pada kondisi eksisting menunjukkan hasil yang kurang baik berdasarkan MKJI 1997 yang telah ditetapkan pada derajat kejenuhan sebesar 0,85. Kapasitas (C) yang diperoleh sebesar 2704,47 smp/jam, derajat kejenuhan (DS) sebesar 1,01 dan tundaan simpang (D) sebesar 19,41 detik/smp.
2. Alternatif 1 pemecahan masalah dilakukan dengan menerapkan pelarangan belok kanan dari arah timur dan barat, sehingga dari arah timur tidak bisa belok kanan ke arah utara dan dari arah barat tidak bisa belok kanan ke arah selatan. Setelah dilakukan analisis didapat nilai derajat kejenuhan (DS) menjadi 0,53, tundaan simpang (D) menjadi 7,86 detik/smp, kapasitas (C) 2981,88 smp/jam.
3. Alternatif 2 pemecahan masalah dilakukan dengan menerapkan pelarangan belok kanan dari arah timur ke utara dan dari arah barat ke selatan, sehingga dari arah timur tidak bisa belok kanan ke arah utara, sedangkan dari arah barat tidak bisa belok kanan ke arah selatan dan juga dilakukan pelebaran jembatan pada lengan utara yang semula lebarnya 3,1 meter menjadi 6 meter. Setelah dilakukan analisis didapat nilai derajat kejenuhan (DS) menjadi 0,51, tundaan simpang (D) menjadi 7,74 detik/smp, kapasitas (C) 3082,71 smp/jam.
4. Alternatif 3 pemecahan masalah dilakukan dengan menerapkan pelarangan belok kanan dari arah timur dan barat, sehingga dari arah timur tidak bisa belok kanan ke arah utara, sedangkan dari arah barat tidak bisa belok kanan ke arah selatan dan juga dilakukan pelebaran jembatan pada lengan utara yang semula lebarnya 3,1 meter menjadi 6 meter. Setelah dilakukan analisis didapat nilai

derajat kejenuhan (DS) menjadi 0,91, tundaan simpang (D) menjadi 15,58 detik/smp, kapasitas (C) 2813,57 smp/jam.

5. Dari hasil analisis dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan alternatif – alternatif tersebut, simpang mengalami penurunan pada derajat kejenuhan, antrian kemacetan, dan tundaan simpang, maka kinerja simpang menjadi lebih efektif.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis di lapangan terhadap simpang empat tak bersinyal di Jalan Selokan Mataram dan Jalan Tantular, berdasarkan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI), maka penyusun mengusulkan beberapa saran yaitu :

1. Untuk penelitian selanjutnya pada saat pengambilan data dilapangan sebaiknya memaksimalkan jumlah surveyor yang dibutuhkan sehingga nantinya perhitungan lebih tepat dan akurat.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menganalisis dampak penerapan alternatif pada ruas jalan sekitar.
3. Perlu memperkirakan pertumbuhan lalu lintas pada jalan minor maupun jalan mayor, sehingga permasalahan yang terjadi di masa mendatang dapat segera diantisipasi lebih awal.